



Permukaan Air Tanah Menurun

BADAN Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta menyosialisasikan budaya menghemat air. Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi mengatakan, budaya menghemat air perlu diterapkan di Kota Yogyakarta, meski tidak terdampak kekeringan. Budaya ini merupakan langkah untuk menghemat air tanah yang mulai mengalami penurunan.

"Di DIY yang tidak terkena bencana kekeringan adalah Kota Yogyakarta. Menghemat air bukan saja terkait dengan kekeringan. Kalau dikatakan kekeringan tentu tidak, tapi kalau disebut penurunan permukaan air tanah, iya," katanya, Sabtu (12/10).

Menghemat air, menjadi salah satu langkah untuk mengatasi sumber daya air yang

semakin menipis. Maka diperlukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan air dengan bijaksana.

"Warga Kota Yogyakarta umumnya menggunakan PDAM, sehingga tidak merasakan kekeringan. Tetapi ini yang harus kita soundingkan, bahwa kita juga perlu untuk menghemat air. Caranya adalah menggunakan air secara bijaksana," ujarnya.

"Air, ya, digunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti masak, minum, mencuci. Tetapi jangan kemudian menyalakan air terus-menerus, dan kemudian tidak terpakai. Meskipun air tidak terpakai, tapi itu sudah jadi limbah. Nah itu yang perlu diperhatikan," sambung Hari. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005